

**STRATEGI KESIAPAN TERHADAP PERKEMBANGAN
CIVIL SOCIETY 5.0 PADA PERGURUAN TINGGI
AMIK CITRA BUANA INDONESIA**

Herlina, Wawang Adidarma, Tuti Lisnawati, Deny Ariestandy
(AMIK CITRA BUANA INDONESIA)

ABSTRAK

Strategi yang diterapkan AMIK CITRA BUANA INDONESIA dalam menyambut era Civil Society 5.0 yang terkait dengan teknologi di tempat kerja. Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif melalui uji evaluative dengan menggunakan purposive testing. Sasaran penelitian adalah semua dosen yang sedang mengajukan JAD. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan ternyata dosen AMIK CITRA BUANA INDONESIA berada pada kuadran Agresif, artinya dosen AMIK CITRA BUANA INDONESIA lebih menguatkan kemampuan literasi digital yang lebih tinggi untuk mampu beradaptasi dengan teknologi di tempat kerja pada era Civil Society 5.0. Manfaat dari penelitian ini agar dosen AMIK CITRA BUANA INDONESIA memiliki kemampuan literasi Komputer dan Literasi Informasi.

Kata Kunci

Civil Society 5.0, Literasi Digital, AMIK Citra Buana Indonesia

PENDAHULUAN

Trent teknologi di tempat kerja menggunakan aplikasi yang di kategorikan EmployeeSelfService(ESS) dengan memanfaatkan Cloud Computing tanpa disadari sudah di implemntasikan di kalangan dosen di LLDIKTI4 umumnya dan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA khususnya. Ini artinya lingkungan AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah menerapkan teknologi di tempat kerja di era Civil Society 5.0. Employee Self Service (ESS) pada pada Aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) Jika Dosen AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) jika ingin mengajukan Jabatan Fungsional Dosen maka dosen tersebut bisa mengisi usulan tersebut melalui Aplikasi SISTER. Aplikasi ini di luncurkan oleh Kemenristekdikti yang merupakan suatu bentuk membantu tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk mengupayakan dalam memanfaatkan teknologi informasi di lingkungan Perguruan Tinggi pada wilayahnya masing-masing. Tentu saja lingkungan tersebut melibatkan Dosen yang merupakan tenaga pendidik di lingkungan Institusinya masing-masing. Jika proses pendataan ini dilakukan secara manual seperti pada sistem yang lama membutuhkan waktu dan tenaga serta biaya dan tidak kompeten. Oleh sebab itu LLDIKTI membuat one stop service dengan menghadirkan SISTER dalam upaya pelayanan untuk menampung data para pendidik di wilayah kerjanya masing-masing. Tidak terbayangkan bagi kita jika data para dosen di seluruh Indonesia akan mampu di tampung dalam sebuah sistem awan (cloud System) yang menangani berjuta-juta data (Big Data) yang dioperasikan dengan memanfaatkan Internet (IOT).(Hardianto, Wirdahchoiriah, and Wiza 2020). Trend teknologi di tempat kerja yang memanfaatkan ESS yang diterapkan pada aplikasi SISTER ini tentu akan menimbulkan dampak secara tidak langsung, dimana para tenaga pendidik harus mampu berkontribusi dalam kegiatan pendataan SDM di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (Firdaus 2018). Dari uraian tersebut diatas, salah satu cara untuk memahami bagaimana menerapkan teknologi ke tempat kerja di era Civil Society 5.0 adalah dengan melakukan studi literatur , dan menganalisa data tersebut dengan analisa SWOT yang nantinya diharapkan mampu menemukan dan mengatasi masalah mengenai teknologi di tempat kerja dosen dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang di kategorikan sebagai ESS di wilayah LLDIKTI4. Selain dari itu mungkin akan diperlukan juga komparasi keterkaitan antara menggunakan Revolusi 4.0 dan SDGs sebagai data untuk menyusun strategi

dan menilai implikasi AMIK CITRA BUANA INDONESIA dalam memanfaatkan teknologi di tempat kerja Dosen tentunya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah kasus evaluative dengan menggunakan purposive testing. Purposive testing adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Purposive testing adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Populasi penelitian yang kami lakukan tertuju pada dosen di AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang menyangkut dengan teknologi di tempat kerja dan peluang pekerjaan apa yang akan muncul di era society 5.0. Dalam Teknik pengambilan sampel kami peneliti menggunakan Purposive sampling dengan metode sampel non-probabilitas dimana, Unsur-unsur yang menjadi sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Ini agar Anda dapat membuat sampel yang representatif dengan menggunakan penilaian yang dapat diandalkan yang akan menghemat waktu dan uang, dengan cara ini kami peneliti memilih sampelnya adalah Dosen yang sudah memiliki sertifikasi dan Sudah memiliki JAD. AMIK CITRA BUANA INDONESIA Terdapat 72 dosen, yang sudah sertifikasi sebanyak 21 dosen jadi sampelnya 21 dosen dari total 72 dosen yang ada di AMIK CITRA BUANA INDONESIA. Dalam studi kasus dengan menggunakan evaluative ini kami peneliti tidak untuk menentukan frekuensi kemunculan suatu data, namun hanya melihat fakta apa yang terjadi dengan keterkaitan kejadian-kejadian tersebut (Balbach,1999). Yang menjadi sorotan adalah teknologi apa yang dihadapi di era society 5.0. Serta bagaimanakah Strategi AMIK CITRA BUANA INDONESIA dalam menghadapi era Society 5.0 menggunakan analisa SWOT.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pembahasan

Jika kita membahas Industri 4.0. dan Society 5.0 tentu tidak terlepas dari peran ilmu komputer, karena teknologi computer tersebut termasuk pada kategori machine learning. Machine learning adalah merupakan bagian dari Artificial Intelligence yang digunakan untuk membuat beberapa software atau hardware yang perilakunya layak seperti cara berfikir manusia. Kalau kita teliti algoritma cara kerja machine learning adalah dengan mengamati, apakah pekerjaan yang dilakukan aplikasi tersebut dilakukan secara berulang-ulang yang nantinya akan menghasilkan performa aplikasi tersebut semakin baik maka software tersebut dapat di kategorikan sebagai machine learning. Perkembangan berikutnya dari machine learning ini nantinya adanya deep learning yaitu artificial neural network. Teknologi ini di era Revolusi 4.0 dan Society 5.0 mengembangkan machine learning dan deep learning yang memungkinkan sebuah sistem informasi berbasis computer yang secara otomatis memproses data terus menerus (real time). Machine learning ini akan menjadi teknologi yang tepat guna dalam mendukung pelayanan terhadap penilaian evaluasi dosen yang ada pada SISTER. Dan teknologi ini menjadi teknologi di tempat kerja dosen dengan lingkungan (boundary) sistemnya adalah Institusi atau Perguruan Tinggi mereka masing-masing. Dari segi Brainware (user) yaitu tenaga pendidik (dosen) di era Society 5.0 adalah lebih menguatkan kemampuan literasi digital yang lebih tinggi. Literasi digital adalah merupakan suatu kemampuan manusia menggunakan teknologi informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien. Literasi digital ini nantinya akan menghasilkan pemahaman baru yaitu menjadi literasi computer dan literasi informasi. Sehingga era Society 5.0 menjadi konsep Masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi digital jika mereka mampu melibatkan dirinya kedalam aksi digital yang terkait dengan bidang pekerjaan, kesenangan dan aspek lain yang ada pada kehidupan sehari-hari. Dosen AMIK Citra Buana Indonesia dikategorikan 30% memiliki kemampuan literasi digital, terutama dalam melibatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menggunakan ilmu pengetahuan, teknik, sikap dan kualitas personalnya dalam mengisi Jabatan Administrasi Dosen (JAD). Sehingga mereka nantinya akan memiliki kemampuan dalam perencanaan, menjalankan dan mengevaluasi tindakan digital sebagai sarana dalam penyelesaian masalah dalam evaluasi kinerja bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk pengembangan penguasaan berikutnya adalah penguasaan terhadap keterampilan menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi

dengan teknologi digital, alat komunikasi atau jaringan, serta keterampilan menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan menciptakan informasi.

B. Hasil

Strategi dosen AMIK CITRA BUANA INDONESIA dalam menghadapi era Civil Society 5.0 menggunakan analisa SWOT. Analisis SWOT adalah analisis sederhana yang digunakan untuk membandingkan faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dengan faktor internal (*challenge*) kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Hasil Analisis bisa kita lihat pada tabel berikut ini ;

Kekuatan (<i>strength</i>)
Machine learning ini akan menjadi teknologi yang tepat guna dalam mendukung pelayanan terhadap penilaian evaluasi dosen yang ada pada SISTER. Dan teknologi ini menjadi teknologi di tempat kerja dosen dengan lingkungan (<i>boundary</i>) sistemnya adalah Institusi atau Perguruan Tinggi mereka masing-masing
Kelemahan (<i>weakness</i>)
Dosen AMIK Citra Buana Indonesia dikategorikan baru 30% memiliki kemampuan literasi digital, terutama dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan berbagai pengetahuan di bidang pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan penjaminan mutu personalnya dalam mengisi Jabatan Administrasi Dosen (JAD). Sehingga mereka nantinya akan memiliki kemampuan dalam perencanaan menggunakan teknologi digital dalam proses penyelesaian masalah di tempat kerja sebagai tolok ukur dalam evaluasi kinerja bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Figure 12 Tabel Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Peluang (<i>opportunity</i>)
<i>Machine learning</i> akan berkembang menjadi <i>deep learning</i> yaitu artificial neural network. Teknologi ini di era Revolusi 4.0 dan Society 5.0 mengembangkan machine learning dan deep learning yang memungkinkan sebuah sistem informasi berbasis computer yang secara otomatis memproses data terus menerus (<i>real time</i>).
Ancaman (<i>threat</i>)
Dari segi <i>Brainware</i> (user) yaitu tenaga pendidik (dosen) di era Society 5.0 adalah lebih menguatkan kemampuan literasi digital yang lebih tinggi.

Figure 13 Tabel Identifikasi Peluang dan Ancaman

Kekuatan (<i>strength</i>)	Nilai	Rating	Bobot
Machine learning ini akan menjadi teknologi yang tepat guna dalam mendukung pelayanan terhadap penilaian evaluasi dosen yang ada pada SISTER. Dan teknologi ini menjadi teknologi di tempat kerja dosen dengan lingkungan (<i>boundary</i>) sistemnya adalah Institusi atau Perguruan Tinggi mereka masing-masing	1,00	13	13,00
Kelemahan (<i>weakness</i>)	Nilai	Rating	Bobot
Dosen AMIK Citra Buana Indonesia dikategorikan baru 30% memiliki kemampuan literasi digital, terutama dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan berbagai pengetahuan di bidang pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan penjaminan mutu personalnya dalam mengisi Jabatan Administrasi Dosen (JAD). Sehingga mereka nantinya akan memiliki kemampuan dalam perencanaan menggunakan teknologi digital dalam proses penyelesaian masalah di tempat kerja sebagai tolak ukur dalam evaluasi kinerja bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	0,30	12	3,60

Figure 14 Tabel Internal Strategic Factor Analysis Summary

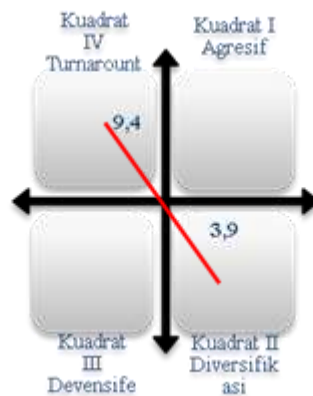


Figure 15 Tabel Matrik Grand Strategi

Setelah dilakukan analisis SWOT ternyata dosen AMIK CITRA BUANA INDONESIA berada pada kuadran Agresif, dimana pada kuadran ini yang artinya dosen AMIK Citra Buana Indonesia menghadapi kekuatan lebih menguatkan kemampuan literasi digital yang lebih tinggi untuk mampu beradaptasi dengan teknologi di tempat kerja pada era Civil Society 5.0.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT terhadap dosen pada AMIK CITRA BUANA INDONESIA 30% memiliki kemampuan Literasi digital. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi di tempat kerja di era Society 5.0 juga masih 30% karena rata-rata yang mengoperasikan SISTER hanya dosen yang memiliki JAD. 70% dosen yang belum mengisi SISTER adalah di kategorikan dosen yang bekerja sambil mengajar, jadi bukan karena kurangnya kemampuan literasi digital, tetapi lebih karena kesibukan di tempat kerja yang lainnya. Lebih ekstra aktif meningkatkan kemampuan literasi digital dengan mengoperasikan aplikasi kategori ESS (Employee Self Serfice) seperti SISTER, JAD dan BKD karena kinerja dosen yang dilaporkan ke Kementrian adalah melalui aplikasi tersebut. Harus mampu bersinergi dengan perkembangan teknologi di tempat kerja pada era Society 5.0. Bagi dosen yang mengajar sambil bekerja seharusnya meluangkan waktu untuk mengukur evaluasi kinerja dengan mengisi SISTER pribadi yang bisa dioperasikan di mana saja dan kapan saja melalui Cloud Computing dengan memanfaatkan media Internet (Internet of Think / IOT) Seseorang dikatakan memiliki sense of literacy yang kuat ketika mereka dapat secara efektif memanfaatkan keterampilan analitis dan kreatif mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka, baik itu bekerja, bermain, atau apa pun yang mereka temui. Dosen AMIK Citra Buana Indonesia dikategorikan 30% memiliki kemampuan literasi digital, khususnya kemampuan menggunakan pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan kualitas personel dalam penyelenggaraan JAD. Ini berarti mereka memiliki keahlian dalam mengeksekusi, dan mengevaluasi tindakan digital sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk pengembangan penguasaan berikutnya adalah penguasaan terhadap keterampilan menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi dengan teknologi digital, alat komunikasi atau jaringan, serta keterampilan menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan menciptakan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimantoro, arya et al. 2021. "paradoks etika pemanfaatan teknologi informasi di era 5.0." *Jurnal teknologi informasi* 7(1): 59–60.
- Dr. Anak agung gde bagus udayana, s.sn.,m.si. 2022. "disrupsi teknologi digital: tumbuh kembangnya industri kreatif berbasis budaya." [Http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/kakifikom/issue/archive](http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/kakifikom/issue/archive) 1: 2."era society 5.0, apa bedanya dengan industry 4.0_.html."

- Firdaus, irfan thofiq. 2018. “pengaruh teknologi electro shield system (ess) terhadap hasil tangkapan sampingan (bycatch) hiu di perairan mekko, kabupaten flores timur, nusa tenggara timur.” Phd thesis. Universitas brawijaya.
- Gehlen, arnold, patricia lipscomb, and peter ludwig berger. 1980. *Man in the age of technology*. New york: columbia university press.
- Hardianto, roki, wurdahchoiriah wurdahchoiriah, and fana wiza. 2020. “sosialisasi pengisian sister bagi dosen peserta sertifikasi dosen tahun 2020.” *Jurnal pengabdian masyarakat multidisiplin* 4(1): 42–47.
- Melayu, cipinang, jl sarana informatika, kramat raya no, and jakarta pusat senen. “analisa kualitas web employee self service (ess) pada pt. Pln uipjbb menggunakan metode webqual 4.0 dan ipa.”
- Setiawan, dimas, and mei lenawati. 2020. “peran dan strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era society 5.0.” *Research : computer, information system & technology management* 3(1): 3. “society 5.0 - issue.html.” *Teknologi di era society 5.0*.
- Borer, m. I. (2010). *From collective memory to collective imagination: time, place, and urban redevelopment*. *Symbolic interaction*, 33(1), 96-144.
- Darlis, a. R. (2015). *Impementation visible light communication*. *International optical conference* (hal. 200 - 209). Bandung: institut teknologi nasional bandung. Government of japan, “realizing society 5.0,” p. 5, 2018
- M. Okamoto, “standardization activities on ‘society 5.0’ in japan,” *society 5.0 standardization promotion committee*,” no. March, pp. 0–18, 2019
- Sevima “harus tahu, apa itu aplikasi sister dan manfaatnya bagi kampus” 25 juni 2020 willy critian (4 dec 2019) popular articles “peran teknologi informasi di era society 5.0”